

RINGKASAN

Penanganan Pasca Panen Pada Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Varietas Inthanon Di CV Koperasi Berkah Insan Sukses (KBIS FARM) Karanganyar Jawa Tengah. Francisco Stich Imanuel Tahun 2026, - halaman, Produksi Pertanian, Produksi Tanaman Hortikultura, Politeknik Negeri Jember, Gallyndra Fatkhun Dinata, G.F., S.P., M.P. (Pembimbing).

Kegiatan magang dilaksanakan di Koperasi Berkah Insan Sukses (KBIS Farm), Desa Gedongan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah pada tanggal 16 Februari sampai 16 Juni 2026. Koperasi Berkah Insan Sukses merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya melon hidroponik menggunakan sistem irigasi tetes dan NFT (Nutrient Film Technique). Kegiatan magang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam budidaya melon hidroponik, mempelajari pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), serta mengidentifikasi penyebab dan metode pengendalian penyakit busuk batang pada tanaman melon. Metode yang digunakan selama kegiatan magang meliputi praktik lapang, observasi, wawancara dengan pembimbing lapang, dokumentasi, dan studi literatur. Kegiatan budidaya yang dilakukan meliputi sterilisasi greenhouse, persiapan media cocopeat, penyemaian benih, transplanting, fertigasi, pelilitan tanaman, pruning, polinasi, seleksi buah, panen, hingga penanganan pascapanen. Salah satu permasalahan yang ditemukan selama budidaya adalah penyakit busuk batang pada tanaman melon. Berdasarkan hasil pengamatan di lapang, gejala yang muncul berupa perubahan warna pangkal batang menjadi coklat kehitaman, pembusukan jaringan batang, daun menguning, tanaman layu secara bertahap, serta terhambatnya pertumbuhan tanaman. Penyakit tersebut diduga disebabkan oleh jamur *Fusarium oxysporum* yang merupakan patogen tular tanah (soil borne pathogen). Perkembangan penyakit dipengaruhi oleh kondisi lingkungan greenhouse yang lembap, suhu yang relatif hangat, serta sanitasi lingkungan yang kurang optimal.